

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari seluruh uraian skripsi penulis ini maka dapat ditarik kesimpulan, antara lain sebagai berikut :

Pandita sebagai pemimpin Vihara sering merasa kesulitan untuk menyampaikan khotbah tentang Keimanan ini kepada semua umat, sebab banyak umat yang jarang datang ke Vihara karena banyaknya kesibukan ataupun pekerjaan yang mereka lakukan. Sehingga Pandita meminta penulis memproduksi sebuah film agar dapat menjadi sarana media Penguatan Iman dan memberikan contoh tentang bagaimana kita dapat menerima dan melewati setiap permasalahan yang terjadi pada kita,serta mengambil hikmah dari setiap permasalahan yang terjadi pada kita.

Proses produksi film ini sendiri melewati beberapa tahap seperti tahap Pra Produksi ( perencanaan sebelum proses shooting ), Produksi (pengambilan gambar saat shooting ), dan Pasca Produksi ( tahap editing setelah pengambilan gambar selesai ) agar proses pembuatan film ini dapat berjalan dengan baik.

Pada tahap Pra Produksi ini penulis melakukan beberapa perencanaan seperti penentuan ide, tema, dan alur cerita yang dibantu oleh Vina, pembuatan diagram adegan, storyboard, anggaran untuk memproduksi film ini, pemilihan pemain dan kru, pemilihan busana dan property yang digunakan untuk shooting, pemilihan

lokasi shooting, serta pembuatan jadwal shooting yang dibantu oleh teman penulis.

Tahap Proses Produksi ini penulis melakukan beberapa pekerjaan seperti pengambilan gambar saat shooting, kamera yang digunakan saat shooting ( 2 kamera canon + lensa 60 D ), Lampu yang digunakan saat shooting ( Lampu Sorot 500 Watt ), perekam suara yang digunakan ( Clip On ), serta pelatihan akting pemain agar dapat berakting dengan maksimal.

Tahap yang terakhir yaitu tahap Pasca Produksi penulis melakukan Capturing ( pemindahan file dari kamera ke computer agar mudah diedit ), Editing ( Penggabungan video dan suara/background, penambahan cahaya dan effect, pewarnaan, serta penyempurnaan ), lalu rendering dan burning ( Pemindahan file video ke dalam DVD ). Setelah film ini selesai maka penulis menggunakan kuisisioner untuk penilaian terhadap film ini agar dapat dijadikan bahan referensi pembuatan film yang lebih baik.

Pada Tahap Kuesioner yang di lakukan penulis pada 10 Rumah Produksi di jogja, maka dapat disimpulkan bahwa film ini sudah layak untuk ditonton dan dijadikan sebagai media penguatan iman di Vihara Bodhicitta Maitreya Yogyakarta

## 5.2 Saran

1. Pembuatan film sebaiknya menggunakan software editing yang Digunakan oleh editor professional seperti Adobe Premiere dan Sonny Vegas, Adobe Audition dan Cool Edit

2. Penggunaan alat saat shooting yang tepat juga mempengaruhi kualitas Gambar pada video. Seperti penggunaan lighting, kamera, lensa, dan alat bantu lainnya saat shooting
3. Penggunaan Boomic, Clip On, dan Shotgun Mic sebaiknya disesuaikan dengan keadaan/kondisi tempat shooting. Agar suara dapat lebih jernih serta bias menggunakan alat H4N sebagai perekam suaranya.
4. Kerja Tim harus selalu berkomunikasi, sehingga tidak ada kesalahan saat shooting ( missskomunikasi )
5. Proses Pra Produksi harus direncanakan secara detail dan Benar agar tidak ada kesalahan saat proses produksi
6. Dibutuhkannya pengawas sekitar lingkungan shooting agar kawasan shooting bisa steril dan tenang saat proses shooting
7. Bisa menggunakan slider, flycamera atau alat bantu lainnya saat shooting
8. Tambah pengetahuan / referensi tentang teknik pengambilan gambar dan editing